

## **BAB III**

### **TINJAUAN WILAYAH**

#### **3.1. Tinjauan Umum Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**

##### **3.1.1. Kondisi Geografis Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada 7°33'-8°15' lintang selatan dan 110°5'-110°50' bujur timur secara geografis, serta 70 33'LS-8 12' Ls dan 110 00'BT – 110' 50 BT secara astronomi. Berikut merupakan batasan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta:

Utara: Propinsi Jawa Tengah

Selatan: Samudera Hindia

Barat: Kabupaten Purworejo di Propinsi Jawa Tengah

Timur: Kabupaten Wonogiri di Propinsi Jawa Tengah

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas wilayah 3.185,80 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten yakni Kota Yogyakarta Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Gunungkidul merupakan area terluas yaitu sebesar 1.485,36 km<sup>2</sup>, sedangkan Kota Yogyakarta merupakan area terkecil dengan luasan 32,50 km<sup>2</sup>.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki ketinggian rata-rata permukaan tanah sebesar 113 meter dari permukaan laut dan kemiringan 1% ke arah selatan. Bagian tertinggi berada pada sisi utara dengan rata-rata ketinggian 129 meter di atas permukaan laut dan sisi selatan sebesar 95 meter di atas permukaan laut. Komponen fisiografi terdiri atas empat bagian yakni satuan

pegunungan selatan pada dataran tinggi karst<sup>3</sup> dengan ketinggian 150-170 meter, satuan gunung Merapi dengan ketinggian 80-2.911 meter, satuan dataran rendah antara pegunungan selatan dengan pegunungan Kulonprogo pada ketinggian 0-80 meter, serta pegunungan Kulonprogo pada ketinggian 572 meter (Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010).

Gambar 3.1. Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber: <http://dppka.jogjapro.go.id>

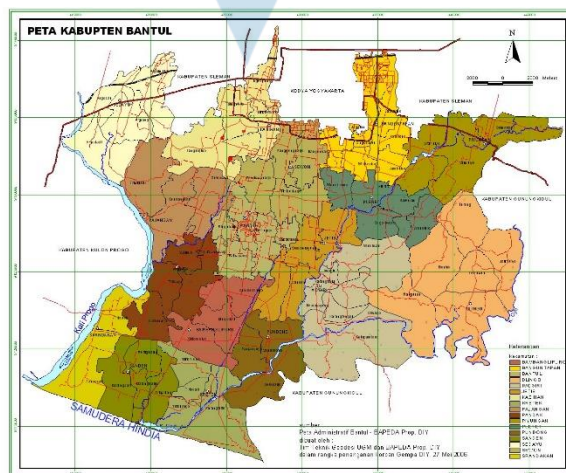
Diakses pada: 19 Maret 2020

Pukul: 16.31 WIB

### 3.2. Tinjauan Umum Kabupaten Bantul

#### 3.2.1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul

Gambar. 3.2. Peta Daerah Wilayah Kabupaten Bantul



Sumber: <https://bantulkab.go.id/>

Pada: 19 Maret 2020

Pukul: 16.38 WIB

Salah satu Kabupaten yang terdapat di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul. Wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta Kawasan pantai yang terdapat di Kawasan selatan. Bentang alam Kabupaten Bantul relatif membujur dari utara ke selatan. Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Sebelah timur Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo, serta di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia (<https://bantulkab.go.id/letak-geografis> diakses pada 19 Maret 2020, pada pukul 00:20).

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Srandakan	2	43	18,32
2	Sanden	4	62	23,16
3	Kretek	5	52	26,77
4	Pundong	3	49	24,30
5	Bambanglipuro	3	45	22,70

6	Pandak	4	49	24,30
7	Pajangan	3	55	33,25
8	Bantul	5	50	21,95
9	Jetis	4	64	21,47
10	Imogiri	8	72	54,49
11	Dlingo	6	58	55,87
12	Banguntapan	8	57	28,48
13	Pleret	5	47	22,97
14	Piyungan	3	60	32,54
15	Sewon	4	63	27,16
16	Kasihan	4	53	32,38
17	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		75	933	504,47

Tabel 3.1. Jumlah Desa, dan Dusun Kecamatan di Kabupaten Bantul

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setkab Bantul, 2020)

### 3.2.2. Kondisi Geologi Kabupaten Bantul

Secara umum jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Bantul terdiri dari tiga jenis batuan, yaitu batuan beku, batuan sedimen dan batuan endapan. Berdasarkan kepada sifat batumannya, kemudian diperinci menjadi tujuh formasi yakni Formasi Yogyakarta (46%), Formasi Sentolo (18%), Formasi Sambipitu (3%), Formasi Semilir Nglanggran (24%), Formasi Wonosari (8%), dan gumuk pasir (1%) (<https://bantulkab.go.id/geologi> diakses pada 19 Maret 2020 pada pukul 00:49).

### 3.2.3. Kondisi Administratif Kabupaten Bantul

Secara administratif, Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan, 75 desa, dan 933 pedukuhan. Desa di Kabupaten Bantul kemudian dibagi lagi menjadi desa pedesaan (rural area) dan desa perkotaan (urban area).

#### 3.2.4. Kondisi Kemiringan Lahan Kabupaten Bantul

Klasifikasi kemiringan lahan di Kabupaten Bantul dibagi menjadi enam kelas. Wilayah Kabupaten Bantul pada umumnya berupa daerah dataran yang kemiringannya kurang dari 2%, dengan penyebaran di wilayah selatan, tengah, dan utara dari Kabupaten Bantul dengan luas sebesar 31,421 Ha (61,96%). Wilayah timur dan barat pada umumnya berupa daerah dengan kemiringan 2,1 40,0% dengan luas sebesar 15.148 Ha (30%). Sebagian kecil wilayah timur dan barat seluas 4.011 Ha (8%) memiliki kemiringan lereng di atas 40,1% (<https://bantulkab.go.id/kemiringan-lahan> diakses pada 19 Maret 2020, pukul 01:10 WIB).

#### 3.2.5. Jenis Tanah Kabupaten Bantul

Terdapat tujuh jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul, yaitu tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol.

Tabel 3.2. Jenis Tanah di Kabupaten Bantul Tahun 2010

No	Jenis Tanah	Luas	
		Ha	%

1	Redzina	725	1.59
2	Alluvial	1324	2.91
3	Grumosol	3035	6.67
4	Latosol	5964	13.12
5	Mediterranea n	1380	3.03
6	Regosol	24792	54.52
7	Litosol	8251	18.74
Jumlah		45741	100

Sumber: <https://bantulkab.go.id/jenis-tanah>

Diakses pada 19 Maret 2020,  
Pukul 01.20 WIB)

### 3.2.6. Sarana Pendidikan Kabupaten Bantul

Tabel. 3.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kabupaten Bantul  
Tahun 2014

No	Jenis Sekolah	Sekolah	Murid	Guru
1	TK Negeri	1	116	12
2	TK Swasta	540	28.237	1.893
3	SD Negeri	281	57.599	3.838

4	MI Negeri	3	1.044	59
5	SD Swasta	79	15.422	1.183
6	MI Swasta	26	2.925	280
7	SMP Negeri	47	23.402	1.71
8	MTs Negeri	9	4.009	295
9	SMPT	2	119	42
10	SMP Swasta	40	6.87	826
11	MTs Swasta	13	3.165	330
12	SMA Negeri	19	10.374	873
13	MA Negeri	4	1.874	166
14	SMA Swasta	16	2.073	366
15	MA Swasta	8	1.916	254
16	SMK Negeri	13	8.891	915
17	SMK Swasta	35	7.001	990
Jumlah		1.137	173.993	14.032

Sumber: Dikdas & Dikmenof, 2015.

Sektor pendidikan merupakan salah satu hal penting yang cukup diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Bantul. Sarana pendidikan yang tersedia di Kabupaten Bantul terdiri dari pendidikan non-formal (PAUD dan TK) sampai dengan perguruan tinggi, baik yang dikelola oleh swasta maupun

pemerintah. Terdapat berbagai macam kursus keterampilan yang semakin berkembang di Kabupaten Bantul (<https://bantulkab.go.id/sarana-pendidikan>, diakses pada 19 Maret, pukul 15.57 WIB).

Tabel. 3.4. Data Program Kesetaraan Tahun 2014

No	Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		Laki-	Perempuan	
		Laki		
1	Paket A	114	77	191
2	Paket B	386	315	701
3	Paket C	577	306	883

Sumber: Dinas Pendidikan Menengah dan Non-Formal, 2015

### 3.2.7. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul

Potensi pengembangan Kawasan di Kabupaten Bantul dilaksanakan dengan penetapan kawasan strategis ekonomi, pengembangan kawasan sosio kultural, serta pengembangan kawasan strategis lingkungan hidup yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kawasan Strategis Ekonomi Kabupaten

- a. Kawasan Strategis Kawasan perkotaan Yogyakarta (KPY)
- b. Kawasan Strategis Kota Bantul Mandiri (BKM)
- c. Kawasan Strategis Pantai Selatan, Pengembangan Pesisir



dan Pengelolaan Hasil Laut Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Krawu, dan Pantai Pandansimo

- d. Kawasan Strategis Industri Sedayu
- e. Kawasan Strategis Industri Piyungan

## **2. Kawasan Strategis Sosio Kultural Kabupaten**

Kawasan Strategis Desa Wisata dan Kerajinan Gabusan – Manding – Tembi (GMT) dan Kasongan-Jipangan-Gendeng-Lemahdadi (Kaji Gelem)

## **3. Kawasan Strategis Lingkungan Hidup Kabupaten**

- a. Kawasan Strategis Agrowisata di Kecamatan Dlingo dan Agropolitan di Kecamatan Sanden, Kretek, Pundong, Imogiri, dan Dlingo
- b. Kawasan Strategis Gumuk Pasir Parangtritis yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian

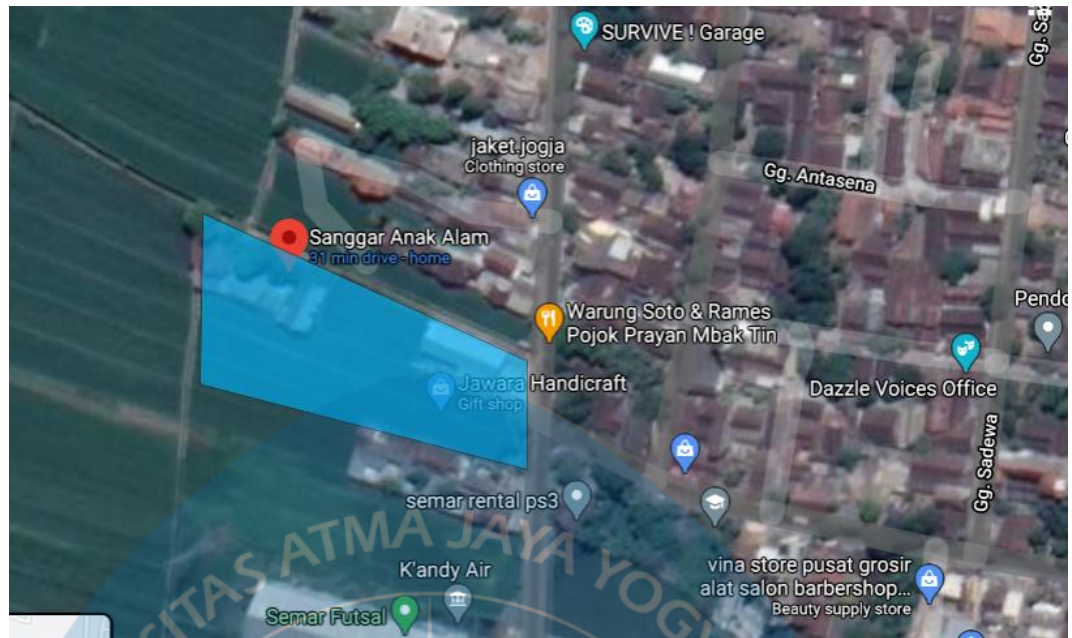
(Bapeda, 2014).

### **3.3. Tinjauan Lokasi Site**

Sekolah Sanggar Anak Alam berada di Jalan Nitiprayan RT. 004, Jogomegatan, Ngetisharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 3.3. Tinjauan Lokasi Site Sanggar Anak Alam

Lokasi Site



Sumber: Google Maps, 2020

A: Lokasi : Jl. Nitiprayan, Ngestiharjo. Kasihan Bantul, DIY

B: Luas Tapak: 7.527.52m

C: Kondisi Tapak: Bangunan Sekolah dan Hamparan Sawah



Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Kondisi tapak memiliki kontur datar dan dikelilingi hamparan sawah dan rumah warga. Tapak memiliki lokasi dekat dengan Kerajinan Tangan dan beberapa warung makan. Tapak berada pada ruas jalan yang merupakan jalan alternative dan cenderung padat kendaraan. Kondisi jalan sudah cukup baik dan mudah dilewati baik motor maupun mobil namun belum memenuhi standar untuk ukuran kendaraan besar dikarenakan luas jalan yang kurang memadai.

Sumber: Google Maps Sekolah Sanggar Anak Alam. Diperoleh dari:

<https://www.google.com/maps/@-7.8158094,110.3402849,1078m/data=!3m1!1e3>